

Prosedur Lelang Barang Gadai pada Pegadaian (Persero) Cabang Padang

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada tim penguji tugas akhir program studi akuntansi keuangan (DIII)
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya.*



Oleh:

**BILLY ADITAMA ZAIBA
57945/2010**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR LELANG BARANG GADAI PADA PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG PADANG**

Nama : Billy Aditama Zaiba
NIM : 57945
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

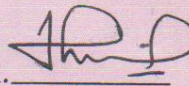
Padang, April 2014

Tim Penguji,

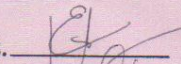
Nama

Tanda Tangan

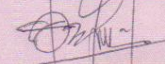
1. Ketua : Henri Agustin SE,M.Sc, Ak

1. 

2. Anggota : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

2. 

3. Anggota : Halmawati, SE, M.Sc

3. 

ABSTRAK

**Billy Aditama Zaiba (2010) : Prosedur Lelang Barang Gadai Pada
Pegadaian (Persero) Cabang Padang**

Pembimbing : Henri Agustin, SE. M. Sc. AK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur lelang barang gadai pada Pegadaian (Persero) dan apakah prosedurnya sudah tepat dan benar pelaksanaannya serta sesuai dengan fakta di lapangan.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah bentuk Observasi. Observasi adalah kegiatan yang terencana, terarah dan sistematis untuk memperoleh data dan informasi tentang suatu proses atau dinamika kegiatan kerja. Penulis melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui dengan jelas Prosedur Lelang Barang Gadai pada Pegadaian (Persero) Cabang Padang. Penelitian ini dilakukan di salah satu Pegadaian Cabang Padang Ulak Karang yang beralamat di Jalan S. Parman nomor 189 B Padang. Penulis melakukan penelitian dalam waktu $\pm$ 1 bulan untuk melakukan penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana prosedur lelang barang gadai pada Pegadaian (Persero) berdasarkan dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, jaringan prosedur, pengendalian intern, dan narasi. Disini dapat dilihat bahwa prosedur lelang yang tercantum berbeda dengan tahap pelaksanaan di lapangan. Menunjukkan pengefisienan pelaksanaan meskipun memunculkan berbagai kekurangan-kekurangan lainnya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Lelang Barang Gadai Pada Pegadaian (Persero) Cabang Padang”**. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Keuangan Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Hendri Agustin, SE. M. Sc. AK selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. YuniaWardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Firman, SE. M.Sc dan Ibu Nelvirita, SE, M. Si Ak selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

3. Bapak dan Ibu staf pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini, serta kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.
5. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda, Ibunda dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususny angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Prosedur dan Sistem Akuntansi.....	7
B. Gadai.....	10
C. Lelang.....	17
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian	22
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan.....	26
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi Pegadaian.....	39
Gambar 2	Flowchart Prosedur Lelang.....	46
Gambar 3	Flowchart Prosedur Lelang.....	47

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Penggolongan Uang Pinjaman Nasabah Pegadaian.....	16
Tabel 2	Prosedur Lelang pada Pegadaian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Penelitian
2. Jurnal bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah dalam usahanya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata maka didirikan lembaga perkreditan, baik lembaga perkreditan perbankan maupun non perbankan. Lembaga perkreditan tersebut diharapkan dapat memberikan kredit dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan masyarakat dan dengan jaminan ringan kepada masyarakat luas, khususnya kredit golongan ekonomi menengah ke bawah yang banyak menginginkan kredit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan di golongan ekonomi menengah ke atas dipergunakan untuk menambah modal usaha. Lembaga perkreditan non perbankan yang dapat melayani masyarakat guna untuk mendapatkan kredit dengan mudah yaitu Pegadaian (Persero).

Pegadaian (Persero), adalah Badan Usaha yang diberikan wewenang oleh pemerintah untuk menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai sebagaimana dijelaskan pada Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 103 tahun 2000 tentang Pegadaian dan satu-satunya badan hukum yang menggunakan dasar hukum gadai di Indonesia. Pegadaian (Persero) adalah perusahaan yang berorientasi profit. Hukum gadai yang berprinsip mengakomodasikan pelayanan yang praktis dan tepat guna. Pada kenyataannya Pegadaian (Persero) merupakan lembaga perkreditan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya golongan ekonomi menengah ke bawah. Kelebihan perusahaan umum

pegadaian ini bagi masyarakat yang meminjam kredit adalah pihak yang berkepentingan tidak perlu menjual barang-barangnya, melainkan hanya dijadikan jaminan pengajuan kredit di perusahaan umum pegadaian.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peran pegadaian sebagai lembaga pembiayaan dalam era sekarang dan masa akan datang tetap penting untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat baik di kota maupun di pedesaan. Dalam kondisi seperti ini peranan pegadaian sebagai jaring pengaman sosial bagi masyarakat kecil semakin penting untuk menyediakan kredit berskala kecil, cepat, bunga ringan dan tidak berbelit. Adapun tujuan pegadaian adalah untuk memberikan jaminan bagi pemegang gadai bahwa di kemudian hari piutangnya pasti di bayar dari nilai jaminan. Menurut penulis ini sangat membantu terutama untuk nasabah golongan menengah dan bawah, apabila mereka membutuhkan dana tunai pada saat-saat tertentu atau masalah kehidupan yang terjadi secara tiba-tiba, contohnya saat tahun ajaran baru sekolah bergulir dimana orang tua membutuhkan dana tunai untuk biaya sekolah maupun buku anaknya atau biaya pengobatan seseorang yang kecelakaan yang mana dana tunai sangat diwajibkan ada pada saat itu juga.

Pegadaian dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan jaminan benda-benda bergerak. Benda bergerak tersebut harus memiliki nilai jual yang sama dengan uang yang dibutuhkan oleh yang berhutang tersebut. Karena benda bergerak ini memiliki nilai yang sama dengan uang yang dipinjam oleh orang yang bersangkutan, maka benda ini dapat dijadikan sebagai jaminan dari

hutang tersebut. Jadi pada dasarnya gadai diberikan untuk menjamin suatu tagihan atau kredit, dan membuat perjanjian gadai untuk merealisasikannya.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya pegadaian memiliki jasa utama yaitu peminjaman uang kepada nasabah dengan menjaminkan barang bergerak, yaitu barang-barang yang bisa dibawa atau dipindahkan, contohnya sertifikat rumah atau televisi, dengan menjaminkan barang bergerak tersebut, nasabah dapat menerima uang tunai sesuai dengan nilai barang yang mereka serahkan kepada pihak Pegadaian dan mengembalikannya kembali dalam jangka waktu tertentu. Barang tersebut dapat diambil kembali oleh nasabah setelah nasabah mampu membayar nilai barang miliknya sesuai dengan ketentuan di Pegadaian. Tapi, jika nasabah tidak mampu membayar barang gadai mereka dalam jangka waktu tertentu, maka pihak pegadaian berhak melelang barang gadai sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati dalam perjanjian gadai.

Di dalam perjanjian gadai, apabila debitur tidak dapat melunasi hutang-hutangnya atau tidak mampu menebus barangnya sampai habis jangka waktu yang telah ditentukan, maka pihak pegadaian berhak untuk melelang barang gadai tersebut dan hasil dari penjualan lelang tersebut sebagian untuk melunasi hutang kreditnya, membayar sewa modal dan sebagian lagi untuk biaya yang dikeluarkan untuk melelang barang tersebut dan sisanya diberikan kepada si pemberi gadai, maka dari itu harga dari penjualan lelang harus diperhitungkan untuk mendapatkan harga lelang yang seharusnya dan tidak merugikan pihak manapun.

Dalam proses lelang ini diperlukan adanya prosedur lelang. Prosedur lelang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penugasan dan wewenang bagi sumber daya manusia yang bekerja dalam perusahaan tersebut dan juga tata cara operasional pelelangannya, sehingga proses lelang dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir masalah-masalah yang bisa saja timbul dalam pelelangan. Permasalahan utama dari proses lelang ini adalah apakah pelelangan pada Pegadaian sudah berjalan dengan baik ? karena hal ini merupakan hal yang sangat penting dalam pelelangan, Prosedur lelang yang baik ini dibutuhkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan kekacauan pada saat proses lelang barang, seperti alur dokumen dan barang apakah sudah terjaga dan aman dalam prosesnya atau pembagian hasil pelelangan setelah lelang dilaksanakan apakah sudah benar dan adil bagi pihak-pihak terkait, dan pada akhirnya tidak ada yang dirugikan dan masalah terselesaikan. Sesuai dengan motto Pegadaian "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah".

Lelang di Pegadaian juga bukan jasa utama, dimana jasa utama pegadaian tentu penggadaian barang, meski lelang bukan jasa utama lelang tidak dapat diabaikan begitu saja karena barang gadai yang tidak bisa dilunasi nasabah ini tidak mungkin dibiarkan terbengkalai begitu saja atau diperlakukan sembarangan, pertanyaannya adalah apakah lelang ini memiliki prosedur yang handal meskipun lelang bukan merupakan jasa utama di Pegadaian (Persero) ? Apakah lelang di pegadaian sudah dimaksimalkan prosesnya meskipun bukan jasa utama di Pegadaian ?

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui seperti apakah dan efektifkah praktek dan prosedur lelang barang gadai ini dan mengangkat sebuah penelitian Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Lelang Barang Gadai Pada Pegadaian (Persero) Cabang Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur lelang pada Pegadaian (Persero) Cabang Padang?
2. Apakah prosedur lelang pada Pegadaian (Persero) cabang Padang ini sudah baik dan sesuai untuk diterapkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur lelang barang gadai di Pegadaian (Persero)
2. Untuk mengetahui apakah prosedur lelang barang gadai di Pegadaian (Persero) sudah baik untuk diterapkan

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti sendiri, menerapkan ilmu yang didapat dalam penelitian guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di jurusan Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang; serta

meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sistem dan prosedur di pegadaian jika dibutuhkan di kemudian hari.

2. Bagi Perusahaan: Membantu dan bisa dijadikan pertimbangan pihak Pegadaian (Persero) cabang Padang sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen mengenai sistem lelang pegadaian .
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, menjalin hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan perusahaan sebagai wadah penerapan dan pengaplikasian ilmu bagi mahasiswanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum prosedur lelang barang gadai cabang Ulak Karang Padang dilaksanakan sedikit berbeda dengan pelaksanaannya di lapangan namun itu dilakukan karena penyesuaian untuk pengefisienan prosedur lelang tersebut. Meski sedikit berbeda, aliran dokumen dan prosedurnya sudah bagus, baik dilihat dari prosedur resmi maupun dari tahap pelaksanaan, namun ada sedikit kekurangan ketika dalam proses fungsi pelaksana lelang menerima hasil penjualan lelang dan menyerahkan hasil tersebut lelang, dalam proses tersebut tidak ada bukti dokumen yang menunjukkan penyerahan hasil lelang sehingga bisa menimbulkan kecurangan.
2. Dapat dilihat waktu dan tempat pelaksanaan lelang pada Pegadaian (Persero) cabang ulak karang Padang tidak tetap dan bergantung pada kondisi atau kondisional. Penyebab utama dengan berubah-ubahnya waktu dan tempat ini ditentukan oleh berbagai faktor seperti jumlah barang gadai yang dilelang, jumlah karyawan yang siap sedia di kantor cabang, dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar kantor cabang dan UPC

B. Saran

1. Saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak Pegadaian cabang Padang agar terus tetap meningkatkan pelayanan dan prosedur lelang sebagai pengelola lelang barang gadai kepada semua satuan kerja demi menciptakan kemajuan pelelangan barang gadai sehingga penyimpangan dan kecurangan yang dilakukan karyawan dapat dihindari.
2. Penulis menghimbau agar Pegadaian menetapkan waktu dan tempat yang tetap, dengan waktu dan tempat yang tetap maka pelaksanaan lelang barang gadai dapat berjalan dengan lebih efektif. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menambah jumlah karyawan karena karena hal itu kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan prosedur lelang. Sebab tidak mungkin dengan jumlah karyawan yang sedikit sedangkan tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan sangat banyak, sehingga tidak mampu melaksanakan prosedur lelang dengan penuh. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja dan kendala-kendala dalam menjalankan proses prosedur lelang dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hall. James. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Emban Patria
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Krismiaji, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 6. Yogyakarta : AMP YKPN
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : PT. Salemba Emban Patria.
- Nazir, Moh. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Pegadaian (Persero) Cabang Padang
- Purwanti, Eni Rita, dan Indah Nugraheni. 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat
- Totok Budisantoro dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga